

IV. KEADAAN UMUM DESA SRIGADING

A. Letak Dan Geografis

Kecamatan sanden adalah salah satu dari 17 Kecamatan di Kabupaten Bantul Kecamatan Sanden merupakan daerah dataran rendah (0-15) meter dari permukaan laut yang sebagian wilayahnya berbatasan langsung dari pinggir pantai, iklim di Kecamatan Sanden adalah beriklim tropis dengan kondisi cuaca yang panas. Letak dan posisi Kecamatan Sanden yaitu berlokasi di wilayah bagian selatan yang berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Kecamatan Pandak
- Sebelah Barat : Kecamatan Srandakan
- Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
- Sebelah Timur : Kecamatan Kretek

Kecamatan Sanden terdiri dari 4 desa yaitu Desa Gadingsari, Desa Gadingharjo, Desa Srigading, dan Desa Murtigading. Tempat ibu kota Kecamatan Sanden berada di Desa Murtigading. Kecamatan Sanden memiliki 62 padukuhan dan Rukun Tetangga (RT). Jumlah padukuhan dan rukun tetangga tidak sama, desa Gadingsari merupakan Desa yang paling luas mempunyai jumlah RT terbanyak. Dan jumlah padukuhan yang paling banyak berada di Desa Srigading. Secara lebih rinci, Desa Gadingsari terbagi menjadi 18 padukuhan dan RT, Desa Srigading menjadi 20 paduhukan dan RT. Sedangkan Desa Murtigading terbagi dalam 18 paduhukan dan RT.

Luas wilayah Kecamatan Sanden seluas 23,16 km atau 4,57 persen dari luas Kabupaten Bantul. Kecamatan Sanden memiliki 4 Desa yaitu

Desa Gadingsari : 8,12 km

Desa Gadingharjo : 3,08 km

Desa Srigading : 7,58 km

Desa Murtigading : 4,38 km

Desa Serigading merupakan bagian integral dari Kecamatan Sanden Yang memiliki 4 desa. dan menurut sejarah Desa Srigading merupakan gabungan dari 4 Kelurahan yaitu Kelurahan Kalidjurang, Kelurahan Srabahan, Kelurahan Peguren, dan yang terakhir kelurahan Gunung wingko. Luas daerah Desa Srigading yaitu 757,6 ha. Desa Srigading terdiri dari 20 padukuhan dan 81 RT. Secara tofografis Desa Srigading termasuk ke dalam wilayah dataran rendah dengan ketinggian 2-10 m di atas permukaan laut, termasuk dalam kategori desa pantai. Desa Srigading memanfaatkan pengairan dari sungai Winongo yang melewati Desa Srigading.

Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tirtomulyo dan Desa Murtigading,

Sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia,

Sebelah barat berbatasan dengan Desa Mutigading, Gedingharjo dan Gadingsari,

Sebelah timur berbatsan dengan Desa Tirtomulyo, Tirtosari dan Tirtohargo

Desa Srigading adalah Desa yang tergolong luas jika dilihat dari jumlah padukuhan nya dengan jumlah 20 padukuhan dan 81 RT atau Rukun Tetangga, Padukuhan yang memiliki Rukun Tetangga (RT) paling banyak yaitu padukuhan Ngepet dan Tegalrejo dengan jumlah yang sama sebanyak 7 RT Adapaun nama-nama Padukuhan beserta jumlah RT nya pada tabel dibawah.

1. Penggunaan Lahan

Dari total luas wilayah desa srigading yang seluas 757,6 ha terdiri dari lahan pertanian yaitu lahan sawah dan lahan peisir pantai, jalan, pemukiman penduduk, bangunan fasilitas umum, dan lain lainnya, Penggunaan lahan pertanian di wilayah Desa Srigading terdiri dari lahan sawah dan ladang, dan lahan pesisir pantai, yang digunakan untuk pertanian dan perkebunan dengan tingkat kesuburan yang cukup tinggi. Adapun penggunaan tanah di Desa Srigading pada table di bawah ini.

Tabel 1. Penggunaan Lahan Desa Srigading

Penggunaan lahan	Luas /ha	Persentase %
Jalan	71,3000	9,41
Sawah dan ladang	432,8250	57,13
Bagunan fasilitas umum	3,1512	0,42
Pemukiman penduduk	210,4000	27,77
Kuburan	3,3233	0,44
Lain lain	36,6005	4,83

Website Resmi Desa Srigading 2018

Dari tabel 1 jumlah penggunaan lahan di Desa Srigading adalah paling banyak untuk lahan pertanian yaitu sebanyak 432.8250 ha dimana lebih luas dari pemukiman penduduk dengan luas 210.4000 ha.karena penduduk Desa Srigading mayoritas berprofesi sebagai petani. 71,3000 ha di gunakan untuk membangun jalan, 3,1512 ha di gunakan untuk membangun fasilitas umum 3,3233 ha yaitu luas kuburan desa srigading dan luas lahan sebanyak 36,6005 ha adalah lain lainnya seperti lahan kosong. Artinya Desa Srigading adalah termasuk kedalam kawasan pertanian karena masih memiliki ketersediaan lahan pertanian yang masih luas

B. Keadaan Wilayah Dan Penduduk

Keadaan wilayah dan penduduk tempat lokasi penelitian yang berada di Desa Srigading Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. Akan dijelaskan berdasarkan beberapa poin dibawah ini. Maksud mencari tahu keadaan wilayah adalah untuk mengetahui keadaan lahan pertaniannya apakah lahanya subur atau tidak. Begitupun dengan keadaan penduduk untuk mengetahui populasi dan umur produktif penduduk.

1. Karakteristik Wilayah

Desa Srigading dibagi menjadi tiga kelompok, berdasarkan karakteristik sumberdaya alamnya yaitu:

- a. Kawasan budidaya pertanian lahan basah yang meliputi 18 pemukiman

Lahan pertanian lahan basah atau lahan sawah di desa srigading cukup luas meliputi 18 pemukiman. Jika di lihat dari jenis irigasi nya luas lahan pertanian lahan basah desa srigading yaitu jenis pengairan setengah teknis seluas 280 ha pengairan sederhana seluas 69 ha dan yang terahir yaitu pengairas dengan system tadah hujan seluas 6 ha saja

- b. Kawasan perkotaan dan Pemerintahan yaitu padukuhan Celep dan Kalijurang

- c. Kawasan pertanian yaitu padukuhan Ngepet dan Tegalrejo.

Kawasan ini berbeda dengan kawasan pertanian lahan basah, melainkan kawasan ini merupakan kawasan pesisir dan merupakan lahan pertanian basah dan lahan pasir yang diupayakan untuk tanaman bawang merah dan sayur sayuran. Dan tidak hanya itu kawasan ini juga memiliki potensi wisata pantau dan budidaya ikan laut.

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk disuatu desa akan berpengaruh pada tingkat kemajuan daerah tersebut, Jika pada suatu daerah memiliki jumlah penduduk yang banyak maka akan berpengaruh pada kepadataan daerah tersebut jika pada suatu daerah tingkat penduduknya padat maka luas lahan akan berkurang untuk kebutuhan tempat tinggal. Berdasarkan data yang di proleh dari website resmi Desa Srigading tahun 2014, data jumlah peduduk seperti di table dibawah ini:

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Srigading

Uraian	Jumlah	Keterangan
Jumlah jiwa	9,610	jiwa
Laki laki	4,722	jiwa
Perempuan	4,888	jiwa
Kepala keluarga	3,391	Kepala keluarga

Website Resmi Desa Srigading

Jika dilihat dari table 2 maka jumlah penduduk desa srigading cukup banyak dengan jumlah jiwa sebanyak 9610 jiwa , diantaranya jumlah laki laki yaitu sebanyak 4,722 jiwa, dan jumlah perempuan sebnayak 4,888 jiwa. Dan dari total jumlah penduduk laki laki desa srigading ada sebanyak 3, 391 jiwa penduduk laki laki yang sudah menikah atau menjadi kepala keluarga. Artinya di desa srigading lebih banyak yang sudah berusia produktif dan sudah bekerja

Jika dilihat luas desa srigading yaitu 757,6 ha untuk sekarang ini masih belum terlalu padat. Artinya luas wilayah masih mampu menampung jumlah penduduk. Hubungannya dengan pertanian yaitu untuk beberpa tahun kedepan jumlah penduduk desa srigading akan terus bertambah yang dimana akan membutuhkan tempat tinggal yang baru atau kata lainnya adalah perluasan daerah pemukiman yang akan mengakibatkan alih fungsi lahan pertanian menjadi tempat tinggal.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur

Tingkat umur penduduk pada sebuah desa sangat lah penting kaitannya dengan kemajuan desa tersebut. Jika umur penduduk ada suatu desa lebih banyak berusia produktif maka kemajuan pada desa tersebut akan lebih cepat dan mudah karena penduduk yang sudah berusia produktif sudah bekerja atau bisa enghasilkan pendapatan. Dalam melakukan usahatani penduduk yang berusia produktif akan menghasilkan output yang lebih banyak sehingga akan mengahsilakan penerimaan yang lebih banyak dan begitu sebaliknya jika usia penduduk lebih banyak yang non produktif maka kemajuan desa tersebut akan lambat. Berikut data usia penduduk Desa Srigading pada table dibawah.

Tabel 3. Umur Penduduka Desa Srigading

Klasifikasi umur	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
0-6	1032	9.38
7-12	919	8.35
13-18	1173	10.66
19-24	1245	11.31
25-55	3850	34.97
>55	2789	25.34
Jumlah	11008	100

Website Resmi Desa Srigading

Berdasarkan table 3 bahwa usia penduduk Desa Srigading termasuk ke dalam usia produktif, yaitu dari usia 19-55 tahun sebanyak 5095 jiwa, adapun usia yang di maksud tidak produktif adalah usia yang belum bekrja anak anak dan yang masih duduk dibangku sekolah yaitu dari usia 0-18 tahun sebanyak 3124 jiwa. Maka kemajuan Desa Srigading akan cepat karena lebih banyak penduduk yang berusia produktif, jika di kaitkan dengan pertanian maka lebih banyak yang akan melakukan budidaya pertanian baik perkebunan, sawah, dan perternakan. Sehingga ketersediaan hasil pertanian akan lebih banyak

Penduduk yang berusia produktif mampu bekerja dengan cepat, dan melakukan kegiatan-kegiatan yang berat yang membutuhkan banyak tenaga, sehingga usia produktif akan mampu menghasilkan hasil yang lebih banyak dan kualitas yang baik

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan juga akan mempengaruhi seseorang, dan jika tingkat pendidikan penduduk desa semakin tinggi maka akan mempengaruhi pada kemajuan Desa tersebut. seperti efisien dalam bekerja, terciptanya inovasi dibidang pertanian, sehingga bisa mengurangi biaya yang digunakan dalam sarana produksi dan bisa mendapatkan penghasilan yang lebih banyak. berikut tingkat

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Desa Srigading

Uraian	Jumlah (jiwa)	Persentase %
Belum sekolah	514	6.06
Tidak pernah sekolah	0	0
Tidak tamapt SD	0	0
Tamat SD/sderajat	2.725	32.15
SLTP/sederajat	1.374	16.21
SLTA/sederajat	2.989	35.26
D1-D3	303	3.57
S1	552	6.51
S2	19	0.22
S3	0	0
Jumlah	8.476	100

Website Resmi Desa Srigading

Berdasarkan table 4 masyarakat desa srigading adalah semuanya berpendidikan karena semua penduduk desa srigading pernah mengeyang namun dengan tingkat pendidikan yang masih rendah karena lebih banyak penduduk desa srigading yang berpendidikan tidak sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

Tingkat pendidikan penduduk Desa Srigading paling banyak yang berpendidikan sampai SLTA saja sebanyak 2.989 orang, penduduk yang

berpendidikan sampai tingkat SD/ sederajat sebanyak 2.725 orang, sedangkan jumlah penduduk yang berpendidikan sampai perguruan tinggi yaitu S1 sebanyak 552 orang, S2 sebanyak 19 orang. Artinya tingkat pendidikan penduduk Desa Srigading masih tergolong rendah, atau tingkat SDM rendah, sehingga masih banyak yang menjadi buruh tani untuk mencari mata pencaharian.

5. Keadaan penduduk dari mata pencaharian

Mata pencaharian penduduk juga sangat penting untuk mengetahui strata sosial ekonomi dalam sebuah desa tersebut, apakah banyak tersedia lapangan pekerjaan dan usaha yang menjadi mata pencaharian di desa tersebut. Menurut data website Desa Srigading tahun 2017 mata pencaharian penduduk Desa Srigading pada tabel dibawah.

Tabel 5. Pekerjaan Penduduk Desa Srigading

Uraian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Petani	474	5.11
Buruh tani	1.786	19.26
PNS	301	3.25
TNI/POLRI	49	0.53
Buruh swasta	1.761	18.99
Wiraswasta	1.739	18.75
Pensiunan	148	1.60
Nelayan	7	0.08
Peternak	6	0.06
Jasa	113	1.22
Lainya	2.891	31.17
Jumlah	9275	100

Website Resmi Desa Srigading

Pada tabel 5 menggambarkan bahwa penduduk Desa Srigading masih banyak mengandalkan pertanian untuk mata pencaharian nya jumlah petani di Desa Srigading sebanyak 474 orang walaupun jumlahnya sedikit dan lebih banyak yang bekerja sebagai buruh swasta sebanyak 1.761 orang, namun jumlah buruh tani di Desa Srigading lebih banyak yaitu 1.786 orang yang menjadi buruh tani. Maka

artinya penduduk Desa Srigading masih banyak yang mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian nya, dan untuk keadaan lahan pertanian masih tersedia apalagi lahan pasir pantainya yang cocok untuk ditanami abai merah dan bawang merah. Adapun jenis pekerjaan yang termasuk dalam lainnya pada table diaas yaitu. Pedagang, Konstruksi, Transportasi, karyawan BUMN, karyawan BUMD, karyawan Honorer, Buruh harian lepas, Pemabantu rumah tangga, Tukang listrik, Tukang batu, Tukang kayu, Tukang las, Tukang jahit, Penata rias, Mekanik, Seniman, Ustadz, Dosen, Guru, Pengacara, Dokter, Bidan, Perawat, Apoteker, Sopir.

Kaitannya dengan pertanian adalah jika suatu penduduk desa lebih banyak yang berpropesi selain menjadi petani atau sebagai pegawai dan yang lainnya, maka keadaan pertanian ditempat tersebut tidak akan maju karena pelaku pertanianny yang kurang sehingga lahan pertanian tidak ada yang mengelola atau lahan yang kurang produktif

6. Keadaan Pertanian

Keadaan pertanian merupakan gambaran dari keseluruhan pertanian di suatu tempat yang meliputi lahan dan tanaman yang di budidayakan. Keadaan pertanian di suatu desa berbeda beda, baik kondisi lahan dan tanamannya yang bisa dibudidayakan. Pembahasan keadaan pertanian di perlukan untuk mengetahui keadaan pertanian pada desa tersebut strategis atau tidak untuk melakukan usahatani. Berikut keadaan pertanian di Desa Srigading

a. Penggunaan Lahan Pertanian

Luas lahan pertanian di Desa Srigading yang lebih spesik dan lahan non pertanian yang tidak digunaka untuk bertani. Luas lahan diantaranya yaitu lahan

sawah, lahan bukan sawah dan lahan non pertanian. Luas masing masing lahan pertanian di Desa Srigading berdasarkan data BPS statistik Sanden Dalam Angka 2017 pada table dibawah ini

Tabel 6. Luas penggunaan Lahan Pertanian Desa Srigading

Jenis lahan	Jumlah (ha)	Persentase (%)
Lahan sawah	363	47.89
Lahan bukan sawah	109,56	14.45
Lahan non pertanian	285,44	37.66
Jumlah	758	100

BPS Bantul Dalam Angka 2017

Pada table diatas menunjukkan kalau Desa Srigading adalah desa yang masih memiliki ketersediaan lahan pertanian yang cukup luas diantaranya lahan sawah seluas 363 ha atau 47.89 % dan adapun juga lahan pertanian bukan sawah sebanyak 14.45 %. Berdasarkan luas lahan tersebut maka Desa Srigading berpotensi dalam bidang pertanian atau sebagai desa penyedia hasil pertanian. Komoditas yang di budidayakan pada lahan pertanian Desa Srigading yaitu tanaman padi, hortikultura pada lahan sawah sedangkan lahan bukan sawah mayoritas membudidayakan tanaman hortikultura bawang merah dan cabai merah.

Lahan pertanian di Desa Srigading terbagi menjadi dua yaitu pertama lahan pertanian lahan basah yang meliputi 18 padukuhan. Dan kawasan pertanian lahan pesisir pantai atau lahan pasir pantai diaman dimanfaatkan untuk membudidayakan komoditas unggulan bawang merah dan cabe merah

b. Tanaman pertanian

Jenis tanaman atau *varietas* yang dibudidayakan di Desa Srigading oleh kelompok tani, baik komoditas unggulan maupun yang tidak. Komoditas yang di budidayakan oleh petani Desa Srigading ada tiga komoditas yaitu tanaman pangan, sayuran, dan buah buahan

c. Tanaman Pangan

Adapun tanaman pangan yang dibudidayakan di Kecamatan Sanden yaitu padi (sawah dan ladang), tanaman jagung ubi kayu, kacang tanah, dan kedelai. Sebagian besar lahan digunakan untuk budidaya tanaman pangan termasuk Desa Srigading juga. Berikut data luas panen tanaman pangan di Desa Srigading pada table dibawah ini

Tabel 7. Hasil Produksi Tanaman Pangan Desa Srigading

komoditas	Jumlah (ha)
Padi sawah	674,8
Padi ladang	-
Jagung	90,4
Ubi jalar	3,90
Kacang tanah	1,2
Kedelai	-
Jumlah	770,3

BPS Bantul Dalam Angka 2017

Berdasarkan tabel 7 diatas tanaman pangan yang paling banyak di budidayakan adalah tanaman padi sawah dengan luas panen 674,8 ha dan disusul dengan tanaman jagung seluas 90,4 ha, karena padi merupakan makanan pokok sehingga banyak petani yang membudidayakan tanaman padi, namun petani desa srigading tidak membudidayakan padi ladang. Sedangkan tanaman jagung tidak hanya untuk di konsumsi namun juga digunakan untuk pakan ternak.

Sedangkan untuk tanaman kedelai, pada tahun 2017 petani tidak ada yang membudidayakan tanaman kedelai. Tanaman pangan lainnya yang di budidayakan oleh petani yaitu ubi jalar dan kacang tanah namun tidak banyak hanya 3,90 ha luas lahan untuk ubi jalar dan 1,2 ha untuk kacang panjangnya. Total luas lahan yang digunakan untuk budidaya tanaman pangan di Desa Srigading seluas 770,13 ha.

d. Tanaman Holtikultura

Tanaman holtikultural yaitu meliputi sayur mayur yaitu bawang merah, cabe merah, kacang panjang dan terung. Kecamatan Sanden adalah sebagai sentra tanaman holtikultura di Bantul, terutama tanaman bawang merah dan cabe merah. Luas lahan budidaya tanaman bawang merah dan cabe di Kecamatan Sanden yang paling luas di Desa Srigading. Dengan luas panen bawang merah dan cabe merah masing masing 97,6 ha dan 4 ha. Berikut data luas panen tanaman holtikultura di Desa Srigading

Tabel 8. Hasil Produksi Holtikultura Desa Srigading

Komoditas	Luas panen (ha)	produksi (kw)
Bawang merah	97,6	9.667,9
Cabe besar	4	178,1
Kacang panjang	-	-
Terong	1,7	94,9
Jumlah	103,3	9940,9

BPS Bantul Dalam Angka 2017

Pada tabel 8 diatas dapat di lihat jumlah tanaman holtikultura yang menjadi unggulan desa srigading adalah 4 komoditas, tanaman bawang merah dengan luas panen 97,6 ha mampu menghasilkan hasil panen bawang merah sebanyak 9.669,0 kw dalam satu kali musim tanam.

Dan di mana desa srigading merupakan daerah penghasil tanaman bawang merah yang paling banyak di kecamatan sanden. Dan tanaman holtikultura yang lain yaitu tanaman cabe merah dengan luas panen 4 ha yang mampu menghasilkan 178,1 kw cabe merah dalam satu kali musim tanam, desa srigading juga menjadi penyumbang hasil panen tanaman cabe merah yang banyak di kecamatan sanden. Tanaman holtikultura lainya yang di budidayakan di desa srigading yaitu tanaman terong dengan luas panen 1,7 ha dengan hasil panen 94,9 kw untuk kacang panjang tidak ada petani yang membudidayakan.

e. Tanaman Buah Buahan

Tanaman buah buahan di Desa Srigading yang meliputi buah pisang, jambu biji, papaya dan manga, jumlah panen hasil buah buahan di Kecamatan Sanden yang paling banyak di Desa Srigading, berikut data hasil panen di Desa Srigading pada tabel dibawah ini

Tabel 9. Hasil Panen Buah Buahan Desa Srigading

Buah buahan	Jumlah (kw)
Pisang	31,5
Jambu biji	9,3
Papaya	33,8
Mangga	13,9
Jumlah	88,5

BPS Bantul dalam angka 2017

Komoditas buah buahan yang paling banyak dibudidayakan yaitu buah papaya dengan jumlah hasil panen sebanyak 33,8 kw pada tahun 2016. Jumlah hasil panen buah buahan di Desa Srigading sebanyak 88,3 kw dalam satu kali musim tanam pada tahun 2016.

F. Sarana Perekonomian

Sarana perekonomian merupakan fasilitas internal yang ada pada suatu daerah yang memungkinkan dapat terlaksanakan kegiatan ekonomi yang meliputi jalan, pasar, bank, energy dan lain lainnya. Di daerah pedesaan, pasar tradisional mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan perekonomian local. Di kecamatan sanden terdapat 5 [asar tradisional yang berada di gadingsari 2 buah dan di desa srigading 3 buah pasar tradisional. Dengan adanya pasar tradisional tersebut turut mendukung oleh keberadaan Koperasi Unit Desa (KUD) sebanyak dua buah.

Untuk sektor keuangan, terdapat 3 buah bank umum di kecamatan sanden yaitu BRI 2 unit dan BPD 1 unit. Untuk mengembangkan potensi perekonomian pedesaan akibat terbatasnya akses dan ketersediaan modal dengan dana yang murah dan mudah, pemerintah mendirikan badan usaha kredit pedesaan (BUKP) dan badan keswadayaan masyarakat (BKM). Pada tahun 2016, jumlah BUKP dan BKM di kecamatan sanden sebanyak 6 unit.

Peranan sarana perekonomian sangatlah penting pada suatu desa tersebut baik fasilitas dan sektor finansial, untuk mendorong perekonomian pada sektor pertanian juga dengan adanya fasilitas maka petani akan lebih mudah dalam mengakses sarana produksi yang di butuhkan untuk budidaya dan dengan ketersediaannya sektor finansial maka petani akan lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman modal usaha yang akan di gunakan untuk meningkatkan produksi